**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu minat baca siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Selanjutnya, disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

1. **Deskripsi Data**
2. **Minat Baca Siswa (Variabel X**)

Data mengenai minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 item kepada 55 orang siswa kelas VIII di SMP PGRI Bayah. Berdasarkan penyebaran angket tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari minat baca siswa kelas VIII di SMP PGRI Bayah adalah 80 dan nilai minimum adalah 29.

Data hasil minat baca siswa kelas VIII SMP PGRI Bayah yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada lampiran dengan perolehan rentang kelas (R) = 52, banyak kelas (K) = 7 dan panjang kelas (P) = 8. Perolehan hasil range, banyak kelas dan batas kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) = 58,10; Median = 58,34; Modus = 59,14, Varians = 152,20 dan Sandar Deviasi = 12,33. Sedangkan kecenderungan minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 60%. Untuk memperjelas perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran. Hal ini dapat dilihat pada interval penilaian berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Kriteria Penilaian Minat Baca Siswa (Variabel X)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kriteria | Nilai | FR (%) | Kategori |
| 1. | < ($\overbar{X}-SD)$ | < 45,77 | 32,72 % | Rendah |
| 2. | ($\overbar{X}-SD)$ sampai ($\overbar{X}+SD)$ | 45,77 – 70,43 | 60 % | Sedang |
| 3. | > ($\overbar{X}-SD)$ | > 70,43 | 7,27 % | Tinggi |

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah mencapai persentase sebesar 60% dan dikategorikan dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi variabel minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel 4.1. Sedangkan grafik histogram dan polygon dapat dilihat pada grafik 4.1.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa (Variabel X)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval | F | FR (%) |
| 1 | 29 – 36 | 1 | 1,82 % |
| 2 | 37 – 44 | 9 | 16,36 % |
| 3 | 45 – 52 | 8 | 14,54 % |
| 4 | 53 – 60 | 13 | 23,64 % |
| 5 | 61 – 68 | 12 | 21,82 % |
| 6 | 69 – 76 | 8 | 14,54 % |
| 7 | 77 – 84 | 4 | 7,27 % |
| Jumlah | 55 | 100 |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, langkah selanjutnya adalah membuat grafik histogram dan polygon minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI. Di bawah ini digambarkan grafik histogram dan polygon minat baca siswa.

**Grafik 4.1**

**Grafik Histogram dan Polygon Minat Baca Siswa**

**(Variabel X)**

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak adalah 13 yang berada pada kelas interval keempat dengan rentang kelas antara 53 – 60. Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 60% yang terdapat pada kelas interval ke- 4 sampai 6. Di mana dari 55 responden tersebut yang tergolong pada nilai dengan rentang antara nilai 45,67 – 70,43 sebanyak 33 orang.

Data statistik sebagaimana dijelaskan di atas, sesuai dengan penjelasan para pendidik yang ada di sekolah tersebut. Di mana, ada sebagian siswa yang memiliki minat baca yang baik dan ada juga siswa yang minat bacanya kurang terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi.

1. **Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

Data mengenai hasil belajar pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP PGRI Bayah, diperoleh melalui tes soal sebanyak 30 item yang diberikan kepada 55 orang siswa. Berdasarkan tes soal tersebut dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP PGRI Bayah adalah 66 dan nilai minimum adalah 30.

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP PGRI Bayah dapat dilihat pada lampiran dengan perolehan rentang kelas (R) = 38, banyak kelas (K) = 7 dan panjang kelas (P) = 6. Perolehan hasil range, banyak kelas dan batas kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) = 54,86; Median = 55,24; Modus = 50,2, Varians = 77,93 dan Sandar Deviasi = 8,82. Sedangkan kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72,72%. Untuk memperjelas perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran. Hal ini dapat dilihat pada interval penilaian berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kriteria | Nilai | FR (%) | Kategori |
| 1. | < ($\overbar{X}-SD)$ | < 45,67 | 32,72 % | Rendah |
| 2. | ($\overbar{X}-SD)$ sampai ($\overbar{X}+SD)$ | 45,67 – 70,43 | 60 % | Sedang |
| 3. | > ($\overbar{X}-SD)$ | > 70,43 | 7,27 % | Tinggi |

Berdasarkan penjelasan dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah mencapai persentase sebesar 72,72% dan dikategorikan dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel 4.2. Sedangkan grafik histogram dan grafik polygon dapat dilihat pada grafik 4.2.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval | F | FR (%) |
| 1 | 30 – 35 | 2 | 3,64 % |
| 2 | 36 – 41 | 3 | 5,45 % |
| 3 | 42 – 47 | 7 | 12,72 % |
| 4 | 48 – 53 | 12 | 21,81 % |
| 5 | 54 – 59 | 6 | 10,91 % |
| 6 | 60 – 65 | 22 | 40 % |
| 7 | 66 – 71 | 3 | 5,45 % |
| Jumlah | 55 | 100 |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, langkah selanjutnya adalah membuat grafik histogram dan polygon hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Di bawah ini digambarkan grafik histogram dan polygon hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

**Grafik 4.2**

**Grafik Histogram dan Polygon Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa frekuensi terbanyak adalah 22 yang berada pada kelas interval keenam dengan rentang kelas antara 60 – 65. Maka dapat disimpulkan bawah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72,72% yang terdapat pada kelas interval ke- 4 sampai 6. Di mana, dari 55 responden tersebut yang tergolong pada nilai dengan rentang nilai antara 46,04 – 63,68 sebanyak 40 orang.

Data di atas sesuai dengan penjelasan dari para pendidik yang ada di sekolah tersebut. Di mana, ada sebagian siswa yang memperoleh nilai yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan dan ada juga siswa yang memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan yang diharpakan, terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi.

1. **Uji Persyaratan Analisis Hubungan antara Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI**
2. **Uji Normalitas**
3. **Uji Normalitas Minat Baca Siswa (Variabel X)**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data diambil dari sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Di bawah ini disajikan data yang bertujuan untuk menguji normalitas suatu variabel penelitian. Untuk lebih memperjelas proses perhitungan data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.5**

**Menguji Standar Deviasi Minat Baca Siswa (Variabel X)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | F | X | F.X | (X – $\overbar{X}$) | (X –$\overbar{X}$)2 | F(X – $\overbar{X}$)2 |
| 29 – 36 | 1 | 32,5 | 32,5 | -25,60 | 655,36 | 655,36 |
| 37 – 44 | 9 | 40,5 | 364,5 | -17,60 | 309,76 | 2787,84 |
| 45 – 52 | 8 | 48,5 | 388 | -9,60 | 92,16 | 737,28 |
| 53 – 60 | 13 | 56,5 | 734,5 | -1,60 | 2,56 | 33,28 |
| 61 – 68 | 12 | 64,5 | 774 | 6,40 | 40,96 | 491,52 |
| 69 – 76 | 8 | 72,5 | 580 | 14,40 | 207,36 | 1658,88 |
| 77 – 84 | 4 | 80,5 | 322 | 22,40 | 501,76 | 2007,04 |
| Jumlah | 55 |  | 3195,5 |  | 1809,92 | 8371,2 |

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh Standar Deviasi (SD) = 12,33. Dan dari standar deviasi tersebut dapat diperoleh Zskor atau Zhitung yaitu:

Z1 = -2,40. Z2 = -1,75. Z3 = -1,10. Z4 = -0,45. Z5 = 0,19. Z6 = 0,84. Z7 = 1,49. Z8 = 2,14.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan ekspektasi (Ei) minat baca siswa.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi dan Ekspektasi Minat Baca Siswa (Variabel X)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Batas Kelas | Zhitung | Ztabel | Luas Ztabel | Ei | Oi | $X^{2}$ = ∑ $\frac{(Oi- Ei)^{2}}{Ei}$ |
| 29 – 3637 – 4445 – 5253 – 6061 – 6869 – 7677 – 84 | 28,536,544,552,560,568,576,584,5 | -2,40-1,75-1,10-0,450,190,841,492,14 | 0,41980,45990,36430,17360,07530,29950,43190,4838 | 0,03190,09560,19070,0983-0,2242-0,1324-0,0519 | 1,755,2510,485,40-12,33-7,28-2,85 | 198131284 | 0,322,670,5810,69-44,008-32,07-16,46 |
| Jumlah | 395,5 | -1,04 | 2,7081 | 0,008 | 0,4 | 55 | -78,278 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa derajat kebebasan (dk) = 4 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05, dapat diketahui bahwa *X2hitung* = (-78,278) dan *X2tabel*= 9,49. Maka dapat dikatakan bahwa *X2hitung* < *X2tabel*, dengan demikian bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

1. **Uji Normalitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data diambil dari sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Di bawah ini disajikan data yang bertujuan untuk menguji normalitas suatu variabel penelitian. Untuk lebih memperjelas proses perhitungan data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.7**

**Menguji Standar Deviasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | F | X | F.X | (X – $\overbar{X}$) | (X –$\overbar{X}$)2 | F(X – $\overbar{X}$)2 |
| 30 – 35 | 2 | 32,5 | 65 | -22,36 | 499,96 | 99,92 |
| 36 – 41 | 3 | 38,5 | 115,5 | -16,36 | 169,48 | 508,44 |
| 42 – 47 | 7 | 44,5 | 311,5 | -10,36 | 107,32 | 751,24 |
| 48 – 53 | 12 | 50,5 | 606 | -4,36 | 19,01 | 228,108 |
| 54 – 59 | 6 | 56,5 | 339 | 1,64 | 2,68 | 16,08 |
| 60 – 65 | 22 | 62,5 | 250 | 7,64 | 55,65 | 1224,3 |
| 66 – 71 | 3 | 68,5 | 205,5 | 13,64 | 186,04 | 558,12 |
| Jumlah | 55 | - | 3017,5 | - | 1040,14 | 4286,208 |

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh Standar Deviasi (SD) = 8,82. Dan dari standar deviasi tersebut dapat diperoleh Zskor atau Zhitung yaitu:

Z1 = -2,87. Z2 = -2,19. Z3 = -1,51. Z4 = -0,83. Z5 = -0,15. Z6 = 0,52. Z7 = 1,20. Z8 = 1,88.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan ekspektasi (Ei) hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi dan Ekspektasi Hasil Beajar pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Batas Kelas | Zhitung | Ztabel | Luas Ztabel | Ei | Oi | $X^{2}$ = ∑ $\frac{(Oi- Ei)^{2}}{Ei}$ |
| 30 – 3536 – 4142 – 4748 – 5354 – 5960 – 6566 – 71 | 29,535,541,547,553,559,565,571,5 | -2,87-2,19-1,51-0,83-0,150,521,201,88 | 0,49790,48570,43450,29670,05960,19850,38490,4699 | 0,01220,05060,13780,2371-0,1389-0,1864-0,085 | 0,672,787,5713,04-7,63-10,25-4,67 | 237126223 | 2,640,010,040,08-24,34-101,46-12,59 |
| Jumlah | 404 | 2181 | 2,7538 | 0,0337 | 1,51 | 55 | -135,62 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa derajat kebebasan (dk) = 4 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05, dapat diketahui bahwa *X2hitung* = (-135,62) dan *X2tabel* = 8,82. Maka dapat dikatakan bahwa *X2hitung* < *X2tabel*, dengan demikian bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

1. **Uji Homogenitias antara Variabel X dan Variabel Y**

Berikut ini adalah hasil uji homogenitias antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Variabel Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Uji | Statistik | Kesimpulan |
| Uji F | *fhitung* = 0,51*ftabel* = 1,56 | Homogen |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai uji *fhitung* adalah 0,51 dan *ftabel* adalah 1,56. Adapun langkah-langkahnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji homogenitas pada variabel X dan variabel Y yang ditunjukan pada *fhitung* lebih kecil dari *ftabel* atau 0,51 < 1,56. Sehingga dapat dikatakan bahwa data variabel X dan variabel Y adalah homogen.

Berdasarkan perhitungan data yang telah diperoleh di atas, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Namun, sebelum melalukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks koefisien korlasi (*rxy*) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (H0) sebagai berikut:

1. H0 : r*xy* = 0 menyatakan tidak terdapat hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.
2. Ha : r*xy* > 0 menyatakan terdapat hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Langkah selanjutnya adalah penulis melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh untuk mendapatkan angka indeks koefisien korelasi (*rxy*). Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa ∑X = 3182, ∑Y= 2986, ∑X2 = 191278, ∑Y2 = 166234 dan ∑XY = 177351. Sehingga diketahui juga persamaan regresi ($\overbar{Y}$) = 17,27 + 0,63 x, artinya setiap terjadi perubahan satuan-satuan dari variabel X maka akan terjadi perubahan sebesar 17,27 pada variabel Y pada konteks 0,63, dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,46. Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada lampiran. Untuk menginterpretasikan nilai tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” *Product Moment* sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment***

|  |  |
| --- | --- |
| Besarnya “r” *Product Moment* (r*xy*) | Interpretasi |
| 0,00 – 0,199 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu *sangat lemah* atau *sangat rendah* sehingga korelasi itu diabaikan (*dianggap tidak ada* *korelasi*) antara variabel X dan variabel Y |
| 0,20 - 0,399 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *lemah* atau rendah |
| 0,40 – 0,599 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup* |
| 0,60 - 0,799 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *kuat* atau *tinggi* |
| 0,80 – 1,000 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *sangat kuat* atau *sangat tinggi* |

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang, dengan indeks koefisien korelasinya berada pada rentang nilai (0,40 – 0,599). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Sedangkan koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut yaitu berada pada kategori sedang dengan rentang nilai antara (0,40 – 0,599).

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang diterima dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pengujian hipotesis dilakukan setelah diperoleh koefisien korelasi kedua variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan uji signifikansi korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa thitung = 3,80 dan ttabel = 1,645. Maka thitung > ttabel dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Ini artinya terdapat hubungan yang positif antara minat baca siswa (variabel X) dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI (variabel Y). Sedangkan dari perhitungan koefisien determinasi (besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y), dapat diketahui bahwa hubungan antara minat baca siswa (variabel X) dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI (variabel Y) adalah sebesar 21,16% sedangkan sisanya sebesar 78,84%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca siswa terhadap materi ajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat diketahui bahwa sebesar 21,16% hasil belajar pada mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh minat baca siswa sedangkan sisanya sebesar 78,84% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang dapat diteliti oleh siapapun. Dengan denikian, bahwa minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Walaupun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang dapat diteliti oleh siapapun.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa pada mata pelajaran PAI, hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

1. Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran PAI DI SMP PGRI Bayah

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan di lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket bahwa minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah berada pada kategori sedang dengan persentase pencapaian siswa sebesar 60%. Hal ini dapat diketahui bahwa sebanyak 41 orang dikategorikan dalam kategori sedang, 10 orang dikategorikan pada kategori rendah dan 4 orang dikategorikan pada kategori tinggi.

Penjelasan di atas juga senada dengan hasil wawancara dengan guru-guru yang ada di SMP PGRI Bayah. Di mana ada sebagian siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dan ada juga yang kurang memiliki minat baca pada mata pelajaran PAI. Sedangkan dari perolehan data yang berupa angket menujukkan bahwa ada sebagian siswa yang memiliki minat baca yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan skor yang didapat oleh setiap siswa dan ada juga yang kurang memiliki minat baca sehingga perolehan skornya pun kurang dari yang diharapkan.

Beradasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa di SMP PGRI Bayah berada dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh persentase pencapaian minat baca siswa sebesar 60 % dari jumlah responden sebanyak 55 orang. Hal tersebut disebabkan oleh dialih fungsikannya perpustakaan di SMP PGRI Bayah, sehingga kunjungan siswa ke perpustakaan di sekolah tersebut tidak ada. Hal ini menyebabkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah berada dalam kategori sedang.

1. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah

Berdasarkan hasil analisis dari pengumpulan data dalam penelitian ini menujukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat dikatakan berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pencapaian siswa sebesar 72,72%. Di mana, sebanyak 40 orang siswa berada pada kategori sedang, 12 orang siswa berada pada kategori rendah dan 3 orang siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini juga berdasarkan penjelasan dari guru-guru yang ada di SMP PGRI Bayah, yang menyatakan bahwa ada sebagian siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik dan ada juga yang memperoleh hasil belajar yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh seberapa besar minat baca siswa pada mata pelajaran PAI. Maka dari itu, semakin tinggi minat baca yang dimilikinya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, begitu pula sebaliknya kurang memiliki minat baca pada mata pelajaran PAI maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang sesuai dengan diharapkan pada mata pelajaran PAI. Minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI, menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI. Walaupun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI di antaranya adalah faktor kecerdasan, kesehatan, motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan bermain.

1. Hubungan antara Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah. Hal ini ditunjukkan oleh indeks koefisein korelasi sebesar 0,46 yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi. Di mana, skor koefisien korelasi tersebut berada pada rentang nilai antara 0,40 – 0,599. Maka, dapat disimpulkan bahwa interpretasinya yaitu: terdapat hubungan (korelasi) antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah. Dengan persentase koefisien korelasi sebesar 21,16% yang tergolong dalam kategori sedang, dalam artian bahwa apabila minat baca yang dimilikinya berada dalam kategori sedang maka hasil belajar yang diperolehnya pun berada dalam kategori sedang, begitujuga sebaliknya apabila minat baca yang dimilikinya tinggi maka hasil belajar yang diperolehnya pun berada dalam kategori tinggi dan sisanya sebesar 78,84% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat diteliti kembali dalam suatu penelitian lain.